



**HUBUNGAN ANTARA PAPARAN SINAR MATAHARI
DENGAN TINGKAT KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA
ANGGOTA KEPOLISIAN PRIA DI POLRES KOTA
TANGERANG**

SKRIPSI

**ANNISA APRIANTI
1310211181**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
2017**



**HUBUNGAN ANTARA PAPARAN SINAR MATAHARI
DENGAN TINGKAT KEPARAHAAN AKNE VULGARIS PADA
ANGGOTA KEPOLISIAN PRIA DI POLRES KOTA
TANGERANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran**

ANNISA APRIANTI

1310211181

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
2017**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Annisa Aprianti

NRP : 1310211181

Tanggal : 1 Juni 2017

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 19 Juni 2017

Yang Menyatakan



(Annisa Aprianti)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Aprianti
NRP : 1310211181
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : Sarjana Kedokteran

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti
Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul :
**“HUBUNGAN ANTARA PAPARAN SINAR MATAHARI DENGAN
TINGKAT KEPARAHAAN AKNE VULGARIS PADA ANGGOTA
KEPOLISIAN PRIA DI POLRES KOTA TANGERANG”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan,
mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*),
merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal 19 Juni 2017

Yang Menyatakan



(Annisa Aprianti)

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Annisa Aprianti

NRP : 1310211181

Program Studi : Kedokteran

Judul Skripsi : Hubungan antara Paparan Sinar Matahari dengan Tingkat
Keparahan Akne Vulgaris pada Anggota Kepolisian Pria di Polres
Kota Tangerang

Telah berhasil dipertahankan di depan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada
Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan
Nasional "Veteran" Jakarta.

dr.Aulia Chaerani, M.KK

Ketua Penguji

Sri Rahayu, S.Si, M.Si, Apt

dr. Silvia Veronica, Sp.KK

Penguji II



dr. Marjono Reskoprododjo, SpOG, SpKp

Dekan

dr. Niniek H, SpPA

Ka.PSSK

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 19 Juni 2017

HUBUNGAN ANTARA PAPARAN SINAR MATAHARI DENGAN TINGKAT KEPARAHAN AKNE VULGARIS PADA ANGGOTA KEPOLISIAN PRIA DI POLRES KOTA TANGERANG

Annisa Aprianti

Abstrak

Paparan sinar matahari merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi derajat keparahan akne karena paparan sinar matahari menyebabkan peningkatan aktivitas sebum dan meningkatkan peradangan sehingga penyembuhan akne menjadi terhambat. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara paparan sinar matahari dengan tingkat keparahan akne vulgaris pada anggota kepolisian pria di Polres Kota Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan design *kohort prospektif*. Populasi penelitian yaitu anggota kepolisian pria di Polres Kota Tangerang, penentuan sampel dalam penelitian dipilih dengan *Non-Probability Sampling* yaitu menggunakan teknik *Total Sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel penelitian sebanyak 30 sampel. Data dianalisis menggunakan uji statistik *wilcoxon*, menunjukkan paparan sinar matahari selama 1,5 jam tidak memiliki hubungan signifikan ($p = 0,317$) dimana $p > 0,05$ sedangkan pada paparan sinar matahari selama 3 jam dan 6 jam memiliki hubungan yang signifikan (nilai $p = 0,025$ dan $0,008$) dimana $p < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara paparan sinar matahari 1,5 jam dengan tingkat keparahan acne vulgaris dan terdapat hubungan antara paparan sinar matahari 3 jam dan 6 jam dengan tingkat keparahan akne vulgaris pada anggota kepolisian pria di Polres Tangerang. Hal ini dikarenakan dalam waktu satu jam hanya dapat menyebabkan respon eritema pada kulit. Namun apabila paparan sinar matahari didapatkan dalam waktu yang lama dapat mengakibatkan respon inflamasi yang lebih berat dengan dikeluarkannya neutrofil dan limfosit-T dalam dermis atas dalam waktu 3 jam setelah paparan sinar matahari.

Kata Kunci : Akne Vulgaris, Paparan Sinar Matahari, Anggota Kepolisian Pria

THE RELATIONSHIP BETWEEN SUN EXPOSURE WITH THE SEVERITY OF ACNE VULGARIS ON THE POLICEMAN AT TANGERANG POLICE STATION

Annisa Aprianti

Abstract

Sun exposure is one of the factors that influence the degree of severity acne because sun exposure cause an increase in the activity of sebum and increase inflammation so that healing acne become stunted. The purpose of doing study aim of this is to find out there any correlation between sun exposure with the severity of acne vulgaris on the policemen at Tangerang Police Station. This study is an observational analytic study with a prospective cohort design. The population of the research is the Policemen at Tangerang Police Station. Determination of selected samples in this study with Non-Probability Sampling is using the technique of Consecutive Sampling which according the criteria of inclusion and exclusion. Total sample study was 30 samples. The data were analyze using the statistical test of Wilcoxon, revealed that exposure during 1,5 hours have no significant statistically ($p=0,317$) ($p>0,05$) while in sun exposure for 3 hours and 6 hours have a significant result (p value= 0,025 and 0,008) ($p<0,05$). Based on the result of this study, it can be concluded that there is no relationship between exposure to sunlight 1,5 hours with the severity of acne vulgaris and there is a correlation between exposure to 3 hours and 6 hours with the severity acne vulgaris of the policemen at Tangerang Police Station. Therefore within an hour can only lead response erythema of the skin, The sun exposure is obtained for a long time can lead to more severe inflammatory response with the introduction of the T-lymphocytes and neutrophils in the upper dermis within 3 hours after exposure to the sun.

Keywords : acne vulgaris, sun exposure, the policemen

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini telah berhasil diselesaikan tepat pada waktunya. Judul yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak Januari 2017 ini adalah “Hubungan antara Paparan Sinar Matahari dengan Tingkat Keparahan Akne Vulgaris pada Anggota Kepolisian Pria di Polres Kota Tangerang”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dr. Silvia Veronica, Sp.KK serta Bu Sri Rahayu, S.Si, M.Si, Apt. selaku pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, mendampingi dan membantu dalam penyusunan sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini. Disamping itu, ucapan terimakasih juga kepada Alm.Mulyatmo (Ayah) dan Resmi Budi Hartini (Ibu), serta seluruh keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan penulis semangat dan do'a. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada H. Soepriyono, Hj. Sri Hartini, Jefri, dr. Sendy Ramdoneswara, Ayu Wulandari, Rahayu Fatmawati, Safrilia Gandhi, Rizki Putri, Ika Amalia, Rima Tresnawati, Tifanisa Febrian, keluarga NRP 180, keluarga FK UPN “Veteran” Jakarta angkatan 2013 serta para responden penelitian saya di Polres Kota Tangerang. Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang dituangkan dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan pada penelitian ini.

Jakarta, 19 Juni 2017



Annisa Aprianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Perumusan Masalah	2
I.3 Tujuan Penelitian	3
I.3.1 Tujuan Umum	3
I.3.2 Tujuan Khusus	3
I.4 Manfaat Penelitian	3
I.4.1 Manfaat Teoritis	3
I.4.2 Manfaat Praktis	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
II.1 Landasan Teori.....	5
II.1.1 Akne Vulgaris	5
II.1.1.1 Definisi	5
II.1.1.2 Epidemiologi	5
II.1.1.3 Etiologi dan Faktor Resiko	5
II.1.1.4 Manifestasi Klinis	9
II.1.1.5 Klasifikasi	10
II.II.6 Patogenesis	12
II.II.7 Patofisiologi	13
II.II.8 Diagnosis	16
II.II.9 Diagnosis Banding	16
II.II.10 Pengobatan	18
II.I.2 Paparan Sinar Matahari.....	20
II.1.2.1 Definisi	20
II.1.2.2 Jenis Sinar Ultraviolet	20
II.1.2.3 Efek Sinar Ultraviolet Terhadap Kulit	21
II.2 Kerangka Teori	25
II.3 Kerangka Konsep	26
II.4 Hipotesis.....	26

II.5	Penelitian yang Relevan.....	27
 BAB III METODE PENELITIAN.....		28
III.1	Jenis Penelitian	28
III.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	28
III.3	Subjek Penelitian	28
III.4	Teknik Sampling	29
III.5	Besar Sampel	29
III.6	Variabel Penelitian	30
III.7	Definisi Operasional	31
III.8	Pengumpulan Data	32
III.9	Pengolahan Data	33
III.10	Alur Penelitian	35
III.11	Analisis Data	36
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		37
IV.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
IV.1.1	Lokasi Penelitian	37
IV.1.2	Visi dan Misi	37
IV.2	Hasil Penelitian	38
IV.2.1	Karakteristik Subjek	38
IV.2.1.1	Usia Subjek Penelitian	38
IV.2.2	Derajat Akne Vulgaris Sebelum dan Sesudah Penelitian	40
IV.2.3	Hubungan antara Paparan Sinar Matahari dengan Tingkat Keparahan Akne Vulgaris.....	41
IV.3	Pembahasan	43
IV.4	Keterbatasan Penelitian	45
 BAB V PENUTUP.....		46
V.1	Kesimpulan	46
V.2	Saran	46
 DAFTAR PUSTAKA		47
RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi ASEAN <i>grading Lehmann</i> 2002	10
Tabel 2 Penelitian yang Relevan	27
Tabel 3 Definisi Operasional	31
Tabel 4 Distribusi Karakteristik Subjek Berdasarkan Usia	38
Tabel 5 Distribusi Penderita Akne Vulgaris Di Wajah Polisi Pria di Polres Kota Tangerang Sebelum dilakukan Penelitian Berdasarkan Derajat Akne Vulgaris	39
Tabel 6 Distribusi Penderita Akne Vulgaris Di Wajah Polisi Pria di Polres Kota Tangerang Setelah dilakukan Penelitian Berdasarkan Derajat Akne Vulgaris	40
Tabel 7 Hasil Uji <i>Marginal Homogeneity</i> pada Paparan Sinar Matahari Selama 1,5 Jam terhadap Tingkat Keparahan Akne Vulgaris	41
Tabel 8 Hasil Uji <i>Marginal Homogeneity</i> pada Paparan Sinar Matahari Selama 3 Jam terhadap Tingkat Keparahan Akne Vulgaris	41
Tabel 9 Hasil Uji <i>Marginal Homogeneity</i> pada Paparan Sinar Matahari Selama 6 Jam terhadap Tingkat Keparahan Akne Vulgaris	42

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori	25
Bagan 2 Kerangka Konsep	26
Bagan 3 Alur Penelitian	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Komedo pada Bagian Pipi	9
Gambar 2 Komedo tertutup	9
Gambar 3 Komedo terbuka pada pasien dengan kista jaringan parut	10
Gambar 4 Akne inflamasi dengan kista jaringan parut papula,pustula dan atrofi <i>scar</i>	10
Gambar 5 <i>Icepick scar</i>	10
Gambar 6 Akne derajat ringan	11
Gambar 7 Akne derajat sedang	11
Gambar 8 Akne derajat berat	12
Gambar 9 Patogenesis akne	15
Gambar 10 Erupsi akneiformis	16
Gambar 11 Akne rosacea	17
Gambar 12 Dermatitis perioral	17
Gambar 13 Moluskulum contagiosum	18
Gambar 14 Folikulitis	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	52
Lampiran 2 Surat Persetujuan Pra Proposal Penelitian	53
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	54
Lampiran 4 Surat Permohonan <i>Etical Clearance</i>	55
Lampiran 5 Surat Persetujuan Etik	56
Lampiran 6 Penjelasan Penelitian Kepada Responden	58
Lampiran 7 Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden	59
Lampiran 8 Daftar Wawancara Penelitian	60
Lampiran 9 Data Responden Penelitian	62
Lampiran 10 Hasil Uji SPSS	64